

# ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK PERMATA TBK PERIODE 2010-2011

Marlyn Pricillia Laluyan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.

[marlin@untag-smd.ac.id](mailto:marlin@untag-smd.ac.id)

## ABSTRACT

Bank soundness can be defined as the ability of a bank to conduct normal banking operations and is able to meet all its obligations well in ways that conform to the applicable banking regulations. To determine healthy or unhealthy can be analyzed through several aspects, namely CAMEL (Capital, Assets, Management, Earnings, and Liquidity). This study aims to determine the level of health of PT. Bank Permata Tbk in 2010 and 2011 by using the CAMEL analysis. The data used is the consolidated financial statements for 2010-2011. As a measure to determine the soundness of a bank after an assessment of each component of CAMEL which is a variable of the study, namely to determine the outcome of the assessment is classified into bank health ratings. The results showed that the level of health of PT. Bank Permata Tbk period 2010-2011 are included in the category of fairly healthy. Assessment of the level of health in 2010 are included in the category of fairly healthy for a total credit of 78.31 and in 2011 was included in the category is quite healthy for a total credit of 76.89.

## PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu lembaga yang mendapatkan izin untuk mengerahkan dana yang berasal dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang berupa pinjaman, sehingga bank berfungsi sebagai perantara antara penabung dan pemakai akhir, rumah tangga dan perusahaan. Peranan perbankan

sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara, artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Agar suatu bank dapat menjalankan seluruh kegiatannya dengan baik, maka tindakan yang perlu dilakukan adalah perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan. Proses aliran keuangan secara terus-menerus dan mencatatnya dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan rugi-laba. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah suatu alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan akan tetapi selanjutnya laporan keuangan perusahaan tersebut. Dimana dengan hasil analisa keuangan pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajer, kreditur, dan investor dapat mengambil sesuatu.

Dari laporan keuangan, akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat).

Bank Permata Tbk merupakan bank hasil penggabungan dari lima bank di bawah pengelolaan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), yaitu: PT Bank Bali Tbk (erdiri pada 1954), PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia, dan PT Bank Patriot, maka kepentingan akan pengukuran tingkat kesehatannya menjadi begitu penting agar

dikemudian hari PT Bank Permata Tbk lebih dapat diterima oleh masyarakat dan tetap dipercaya oleh kalangan pemerintah maupun swasta dalam pengelolaan keuangan bisnisnya.

## DASAR TEORI

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising fund*) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*).

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang perbankan, dalam Kasmir (2011:12) bank adalah : “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Berdasarkan Pasal 29 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank wajib memelihara tingkat kesehatannya sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas, serta aspek lain yang berkaitan dengan usaha bank dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor : 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, penilaian tingkat kesehatan bank merupakan penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap resiko pasar. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh

dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional.

Menurut Kasmir (2011:273-275), salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL. Unsur-unsur penilaian dalam analisis CAMEL adalah *Capital, Asset, Management, Earning, and Liquidity*.

Penilaian unsur *Capital* (Modal) didasarkan kepada permodalan yang dimiliki oleh salah satu Bank. Salah satu penilaian adalah dengan metode CAR (*Capital Adequacy Rasio*) yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

Penilaian unsur *Asset* didasarkan kepada kualitas aktiva yang dimiliki Bank. Rasio yang diukur ada 2 (dua) macam yaitu Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif dan Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang diklasifikasikan.

Penggolongan tingkat kesehatan bank dibagi dalam empat kategori : yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat, namun sistem pemberian nilai dalam menetapkan tingkat kesehatan bank didasarkan pada *reward system* dengan nilai kredit antara 0 sampai dengan 100.

## PEMBAHASAN

Perhitungan nilai kredit masing-masing faktor rasio CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) PT Bank Permata Tbk pada tahun 2011 adalah sebagai berikut :

### NILAI BERSIH RASIO CAMEL TAHUN 2011

	Angka Rasio (%)	Nilai Kredit Rasio	Bobot (%)	Nilai Kredit Faktor Rasio
<b>Capital/Modal</b>				
CAR	14,07	100	25	25
<b>Asset/Aktiva Produktif</b>				

KAP	4,31	100	25	25
PPAP	92,56	92	5	4,6
<b>Manajemen</b>				
NPM	12,40	12,40	25	3,1
<b>Earning/Rentabilitas</b>				
ROA	1,44	96	5	4,8
BOPO	85,42	100	5	5
<b>Liquidity/Likuiditas</b>				
NCM-CA	12,22	87,78	5	4,39
LDR	83,06	100	5	5
<b>Jumlah Nilai Kredit Rasio CAMEL</b>				76,89

Angka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko sebesar 14,07%. Angka Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada bank sebesar 4,31%. Angka Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) menunjukkan kemampuan bank dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet sebesar 92,56%. Angka Rasio *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba setelah pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 12,40%. Angka Rasio *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan bank didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 1,44%. Angka Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 85,42%. Angka Rasio *Net Call Money to Current Asset* (NCM-CA) menunjukkan kemampuan aktiva lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 12,22%. Angka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan

sebagai sumber likuiditasnya sebesar 83,06%. Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai kredit faktor rasio yang merupakan hasil perkalian nilai kredit rasio dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Kredit Rasio CAMEL. Nilai Kredit Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Sedangkan hasil analisis rasio CAMEL Tahun 2010 Perhitungan nilai kredit masing-masing faktor rasio CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) PT Bank Permata Tbk pada tahun 2011 berdasarkan analisis data-data laporan keuangan per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

#### NILAI BERSIH RASIO CAMEL TAHUN 2010

	Angka Rasio (%)	Nilai Kredit Rasio	Bobot (%)	Nilai Kredit Faktor Rasio
<b>Capital/Modal</b>				
CAR	14,05	100	25	25
<b>Asset/Aktiva Produktif</b>				
KAP	5,83	100	25	25
PPAP	107,17	100	5	5
<b>Manajemen</b>				
NPM	15,07	15,07	25	3,77
<b>Earning/Rentabilitas</b>				
ROA	1,74	100	5	5
BOPO	84,01	100	5	5
<b>Liquidity/Likuiditas</b>				
NCM-CA	9,25	90,75	5	4,54
LDR	87,46	100	5	5
<b>Jumlah Nilai Kredit Rasio CAMEL</b>				78,31

Angka Rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko sebesar 14,05%. Angka Rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada bank sebesar 5,83%. Angka

Rasio PPAP menunjukkan kemampuan bank dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet sebesar 107,17%. Angka Rasio NPM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 15,07%. Angka Rasio ROA menunjukkan kemampuan bank didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 1,74%. Angka Rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 84,01%. Angka Rasio NCM-CA menunjukkan kemampuan aktiva lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 9,25%. Angka Rasio LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya sebesar 87,46%. Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio bersih yang merupakan hasil perkalian nilai kredit rasio dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Kredit Rasio CAMEL. Nilai Kredit Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing-masing rasio yang tertera dalam tabel diatas terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek (CAMEL) sebesar 76,89 pada tahun 2011 dan 78,31 pada tahun 2010.

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian aspek CAMEL PT PT Bank Permata Tbk pada tahun 2010 dan 2011 adalah **CUKUP SEHAT**.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis CAMEL terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Permata Tbk pada tahun 2010 dan 2011, dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek permodalan yang dinilai dengan rasio Capital Adequacy Ratio pada PT Bank

Permata Tbk per 31 Desember 2010 dan 2011 menunjukkan PT Bank Permata Tbk memiliki tingkat modal yang lebih tinggi dari ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang berlaku berdasarkan Peraturan Bank Indonesia. Secara keseluruhan berdasarkan kelima aspek CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, and Liquidity*) diatas maka kinerja keuangan PT Bank Permata Tbk tahun 2010-2011 dalam keadaan cukup sehat.

Banyaknya faktor eksternal lain yang berpengaruh terhadap keadaan kesehatan keuangan bank seperti faktor keadaan politik dan kebijakan pemerintah juga dapat diteliti lebih lanjut. Penelitian terhadap tingkat kesehatan bank sebaiknya dilakukan untuk jangkauan penelitian yang lebih lama agar dapat dilihat perkembangannya secara lebih jelas dan lebih akurat.

Kepada peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tentang tingkat kesehatan bank pada PT Bank Permata Tbk dapat menggunakan metode analisis yang lain seperti model ALTMAN yang terdiri dari rasio keuangan, yaitu modal kerja terhadap total aktiva, laba ditahan terhadap total aktiva.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, *Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- [2] Brealey, Stewart C. Myers, and Alan J. Marcus. 2006. *Corporate Finance, eight edition*. Mc. Graw-Hill International Education.
- [3] Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. GHALIA INDONESIA, Jakarta.
- [4] Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. RAJAWALI PERS, Jakarta.
- [5] Weston, J. Fred and Copeland, Thomas E. (2002). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga. Edisi 8.